

ABSTRAK

Skripsi ini tentang peranan Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam pemberdayaan *civil society*, jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa informasi-informasi tertulis atau lisan dari orang-orang terkait dan selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis data.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Untuk berusaha mewujudkan *civil society* PCNU Sidoarjo telah banyak mencanangkan dan merealisasikan program-program kerjanya di semua bidang yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, hal ini mencerminkan bahwa NU cabang Sidoarjo telah berusaha dalam pemberdayaan masyarakat madani demi terwujudnya *civil society*.

Peluang NU cabang Sidoarjo dalam mewujudkan *civil society* antara lain, basis massa NU yang cukup besar dan penduduknya kader NU cabang Sidoarjo dalam birokrasi, legislatif, dan eksekutif, dapat membantu kelancaran gerakan pemberdayaan masyarakat. Peluang kedua, era reformasi memberi ruang bagi keterbukaan dan membuka peluang seluas luasnya bagi masyarakat sipil untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan dan pemberdayaan. Peluang ketiga, NU cabang Sidoarjo Memiliki lembaga pendidikan dan pesantren yang tetap eksis sebagai penjaga tradisi atau khazanah keilmuan NU.

Adapun tantangan NU cabang Sidoarjo dalam mewujudkan *civil society* antara lain, *pertama* modernitas dan globalisasi yang membawa nilai-nilai baru dapat mempengaruhi perilaku, moralitas dan ideologi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah. Modernisasi misalnya, berdampak pada sikap individualisme dan persaingan ketat dalam mempertahankan hidup, yang pada sikap tertentu mempengaruhi sistem hubungan sosial.

Tantangan *kedua*, untuk melaksanakan semua programnya NU cabang Sidoarjo tidak memiliki sumber dana yang cukup memadai, sehingga berpengaruh pada pelaksanaan program-program pemberdayaan umat. Tantangan *ketiga*, karena sibuknya sebagian pengurus dari masing-masing bidang, kurangnya koordinasi antar pengurus, dan kurangnya keaktifan para pengurus di masing-masing bidang, dapat berpengaruh pada pelaksanaan program-program kerja pemberdayaan umat.

Selanjutnya untuk memaksimalkan agar terlaksananya program kerja yang telah dicanangkan oleh PCNU Sidoarjo dalam usaha pemberdayaan *civil society*, di antaranya yakni, dengan meningkatkan koordinasi antar pengurus bidang dan untuk memperbaiki finansial organisasi supaya memiliki sumber dana yang cukup memadai dalam melaksanakan semua programnya, PCNU Sidoarjo diharapkan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mendatangkan dana secara halal, dengan cara seperti menyelenggarakan bulan dana dan bazar pada peristiwa-peristiwa penting, melakukan kerjasama dengan instansi-instansi terkait, dan lain sebagainya.